

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan ilmu teknologi di Indonesia menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan di berbagai bidang khususnya bidang bisnis. Sehingga menyebabkan perusahaan saling bersaing secara sehat untuk tetap mempertahankan ekistensinya dalam dunia bisnis. Hal ini membuat terciptanya motivasi untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada. Sehingga banyaknya usaha dagang yang berkembang ditengah kehidupan masyarakat terbukti dapat membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja khususnya bagi pengangguran agar dapat menciptakan kehidupan yang layak bagi bangsa Indonesia.

Banyaknya usaha dagang yang semakin berkembang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi persediaan barang dalam memenuhi kebutuhan. Persediaan barang adalah pos – pos aktiva yang dimiliki untuk digunakan atau dijual dalam operasi bisnis normal serta merupakan salah satu bagian yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan guna kelancaran dan pengembangan usahanya. Baik dalam pencatatan maupun dalam pelaporannya. Sehingga diperoleh ketepatan informasi mengenai persediaan untuk penyajiannya dalam laporan keuangan.

Kemajuan usaha dagang sangat ditentukan oleh manajemen yang dijalankan oleh perusahaan khusus dalam penentuan nilai persediaan barang yang ada digudang atau persediaan barang untuk dijual. Sebelum barang dagangan yang ada digudang dijual, kita harus mengetahui terlebih dahulu nilai masing - masing persediaan barang. Untuk mengetahui nilai persediaan suatu barang maka harus ditentukan dengan menggunakan dua metode yakni metode fisik dan metode perpetual. Supaya pemilik usaha bisa mengetahui dan menentukan nilai persediaan barang yang akan dijualnya kepada konsumen.

Begitu pentingnya peranan persediaan dalam operasi perusahaan sehingga perlu diadakan metode penilaian persediaan yang tepat untuk memperoleh hasil usaha yang sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu manajemen perusahaan juga perlu mempunyai system pengendalian intern yang baik bagi perusahaan untuk dapat menjalin keamanan persediaan milik perusahaan.

Menurut Baridwan (2008:148) Dengan adanya pengendalian intern maka akan segera diketahui ketidakberesan dalam perusahaan. Disamping itu, persediaan juga mempunyai aspek ganda yaitu disajikan dalam bentuk neraca atau merupakan persediaan neraca sebagai aktiva perusahaan juga disajikan dalam perhitungan rugi laba sebagai elemen harga pokok. Oleh karena itu kesalahan dalam menentukan nilai persediaan, bukan saja mengakibatkan kesalahan dalam pos neraca, akan tetapi juga dalam pos rugi laba perusahaan baik untuk periode sekarang maupun untuk periode selanjutnya, dan pada akhirnya pembaca laporan keuangan tersebut akan keliru atau salah dalam menafsirkan keadaan posisi keuangan perusahaan tersebut. Pencatatan

persediaan barang dagangan harus menggunakan metode yang tepat untuk menentukan harga yang pantas untuk dilekatkan pada barang dagangan bertujuan dalam penentuan metode yang tepat adalah untuk mendapatkan laba yang diinginkan.

Toko Raja Murah yang berlokasi di Jl. Raja Eyato, Kelurahan Limba Kota Gorontalo merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang usaha dagang, yaitu menjual berbagai macam jenis Sepatu. Toko Raja Murah telah berhasil menunjukkan eksistensi dan dedikasinya dengan usaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumennya, baik pelayanan dalam bentuk kualitas produk maupun dari manajemen operasionalnya secara keseluruhan.

Usaha ini bukan satu – satunya usaha yang ada di gorontalo yang menjual berbagai macam jenis Sepatu. tetapi Toko Raja Murah berhasil mendapat tempat dihati masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya pelanggan yang membeli barang-barang tersebut, karena kualitas produknya tidak mengecewakan konsumen dalam penggunaannya. Akan tetapi meskipun demikian perusahaan ini masih terdapat beberapa kejanggalan yang menunjukkan ketidak optimalan atas manajemen persediaan barang dagangan oleh pihak perusahaan. Hal ini terlihat pada kegiatan usahanya mengalami hambatan terutama dalam pencatatan persediaan barang dagangan.

Pencatatan persediaan dalam perusahaan ini tidak diketahui dengan jelas metode apa yang digunakan dalam penilaian persediaan barang dagangan tersebut. Sehingga berdampak pada masuk keluarnya barang dagangan tidak dicatat sebagaimana Pencatatan Persediaan dalam Akuntansi. Karena pencatatan

persediaan yang dilakukan masih sangat sederhana yaitu hanya melakukan perhitungan fisik secara manual pada setiap akhir bulan. Maka secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi prospek perkembangan usaha kedepan karena akan berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian Laba Perusahaan. Karena nantinya perusahaan akan sangat kesulitan dalam menentukan berapa nantinya nilai persediaan yang akan dicantumkan dalam Laporan Neraca dan berapa pula nilai persediaan yang akan dicantumkan dalam Laporan Laba/Rugi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti masalah tersebut dengan mengambil sebuah judul “Pencatatan Persediaan Barang dagangan pada Toko Raja Murah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah adalah belum optimalnya pencatatan persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh pihak perusahaan. Dimana Toko Raja Murah melakukan pencatatan persediaan masih sangat sederhana. Yaitu hanya melakukan perhitungan fisik secara manual pada akhir bulan. Sehingga menyulitkan pihak perusahaan dalam menentukan harga pokok penjualan yang akan dicantumkan pada laporan keuangan yang akan berdampak terhadap kewajaran atas laporan keuangan perusahaan serta nantinya akan menghambat kemajuan perusahaan karena laba kotor dari suatu periode sulit diketahui.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pencatatan Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Raja Murah Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pencatatan Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Raja Murah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini semoga akan mendapat manfaat bagi usaha tersebut dan menjadi pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, dengan harapan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis, yaitu menjadi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang membahas tentang pencatatan persediaan barang dagangan.

1.5.2 Manfaat Praktis, yaitu adanya penelitian ini akan membantu pimpinan usaha maupun karyawan Toko dalam melaksanakan pencatatan persediaan barang dagangan dengan benar dan sesuai prosedur akuntansi yang berlaku.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Tempat melakukan penelitian yaitu pada Toko Raja Murah yang beralamatkan di Jl. Raja Eyato kota gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu sejak bulan Maret 2012 hingga selesai.

1.7 Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan yang ada pada Toko Raja Murah Kota Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah :

1. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung pada Toko Raja Murah yang berhubungan dengan persediaan barang dagangan.

2. Wawancara

Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan maupun karyawan pada Toko Raja Murah Kota Gorontalo.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode kualitatif, dimana data yang dianalisis dari hasil observasi dan wawancara. kemudian dikomparasikan dalam bentuk narasi berdasarkan kombinasi antara teori-teori yang relevan. Dan selanjutnya dianalisis dengan rumus-rumus dalam perhitungan persediaan, harga pokok penjualan dan laba perusahaan dengan menggunakan metode-metode yang di ungkapkan oleh Badriwan (2008:158-162)